

ABSTRAK

Pada umumnya seorang anak mendapat informasi dan belajar tentang pubertas terutama dalam hal menstruasi dari orang tuanya, tetapi tidak semua ibu memberikan informasi yang memadai pada putrinya dan sebagian lagi enggan membicarakan sampai anak mengalami menstruasi. Di SDN Cangu I-II Mojokerto terdapat 24 anak yang mengalami pubertas dini (*prekoks*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pubertas dini (*prekoks*) pada anak perempuan di SDN Cangu I-II, Mojokerto.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *deskriptif*. Populasinya semua anak perempuan usia 8-10 tahun yang mengalami pubertas dini (*prekoks*) sebanyak 24 responden dengan besar sampel 23 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan bentuk pertanyaan *multiple choice* dan hasilnya ditunjukkan dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah 11 anak (47,8%) mempunyai pengetahuan cukup, dan sebagian kecil 3 anak (13,1%) pengetahuannya baik dan hampir setengah 9 anak (39,1%) hampir setengah pengetahuannya kurang.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengah responden mempunyai pengetahuan cukup tentang pubertas dini (*prekoks*). Oleh sebab itu diharapkan peran serta orang tua, sekolah dan petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi terutama pubertas dini (*prekoks*).

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Anak perempuan, Pubertas dini (*prekoks*)